

ABSTRAK

Salsabila Agustin. 2025. Respons Pertumbuhan Padi Lokal Asal Kabupaten Ciamis Pada Kondisi Cekaman Salinitas. Dibawah bimbingan Jajang Supriatna dan Irfan Muhammad.

Peningkatan produksi padi di masa depan akan menghadapi kendala akibat cekaman biotik dan abiotik. Salinitas merupakan salah satu masalah cekaman abiotik yang dapat menghambat produksi tanaman padi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cekaman salinitas terhadap pertumbuhan dan hasil berbagai aksesori padi lokal asal Kabupaten Ciamis serta memperoleh aksesori padi lokal asal Kabupaten Ciamis yang toleran cekaman salinitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split-plot*) terdiri dari 2 faktor diantaranya petak utama yaitu perlakuan salinitas (kontrol dan salin 4.000 ppm) dan anak petak yaitu 8 aksesori padi lokal asal Kabupaten Ciamis dengan 2 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pengaruh antara salinitas dengan berbagai aksesori padi lokal terhadap karakter kualitatif pertumbuhan; *salt injury* dan warna daun, serta karakter kuantitatif pertumbuhan; jumlah anakan, jumlah daun dan jumlah gabah per rumpun. Hasil seleksi menunjukkan Aksesori Saranggeuy dan Aksesori Citarum memiliki sifat toleran cekaman salinitas berdasarkan hasil analisis data dan penampilan dari karakter-karakter yang berpengaruh atau berinteraksi.

Kata kunci: Cekaman, padi lokal, respons, salinitas, seleksi

ABSTRACT

Salsabila Agustin. 2025. Growth Response of Local Rice from Ciamis Regency Under Salinity Stress Conditions. Supervised by Jajang Supriatna and Irfan Muhammad.

Future rice production is expected to face challenges from both biotic and abiotic stresses. Salinity is one of the major abiotic stresses that can hinder rice crop productivity. This study aimed to evaluate the effects of salinity stress on the growth and yield of various local rice accessions from Ciamis Regency, as well as to identify tolerant accessions under saline conditions. The experiment was conducted using a split-plot design with two factors: the main plot consisted of salinity treatments (control and 4,000 ppm salinity), and the subplots consisted of eight local rice accessions from Ciamis Regency, with two replications. The results showed a significant interaction between salinity levels and local rice accessions on qualitative growth traits (salt injury and leaf color) and quantitative growth traits (number of tillers, number of leaves, and number of grains per clump). Based on the data analysis and observed traits, Saranggeuy and Citarum accessions were identified as tolerant to salinity stress.

Keywords: Local rice, response, salinity, selection, stress

